

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk menciptakan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori, terencana karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.⁴⁹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi di lapangan.⁵⁰ Penelitian lapangan ini dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang terkait dengan Efektivitas Pada Layanan Jemput Bola Di BMT Beringharjo Cabang Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data di lokasi penelitian.

⁴⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Resindo, 2003), hlm. 2

⁵⁰ Mardalis, *Motode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, 28 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 1

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Sedangkan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.⁵¹

Adapun cara penulisannya adalah deskriptif kualitatif, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif, kualitatif yaitu menguraikan, dan menjelaskan seluruh yang ada secara tegas dan jelas tentang data yang berkaitan dengan masalah Efektivitas Pada Layanan Jemput Bola Di BMT Beringharjo Cabang Kota Tasikmalaya.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Sumber data primer ini diperoleh dari sumber utama dimana sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari wawancara kepada pihak BMT Beringharjo Cabang Kota Tasikmalaya diantaranya

⁵¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 1.

dengan mewawancarai langsung *Manager* BMT, *Account Officer* BMT, *Teller* BMT dan Nasabah/anggota BMT yang berjumlah 7 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵² Sumber data sekunder atau bisa disebut juga sumber data tambahan yaitu dokumen yang didapat dari artikel, jurnal, buku atau kajian pustaka lainnya. Pada penelitian ini sumber data sekunder digunakan untuk memperkuat dan melengkapi penelitian tentang Efektivitas Pada Layanan Jemput Bola Di BMT.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis yang merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi, dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada diseperti objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari objek pengamatan.⁵³

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui suasana pada saat jam kerja di sebuah Pasar Cikurubuk yang bertempat di wilayah Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, mencatat segala hal yang berhubungan dengan Simpanan dan Pembiayaan.

⁵² Saifudin Azwar, 123.

⁵³ Sugiarto, *Metode Penelitian Bisnis*, 1 ed. (Yogyakarta: ANDI 2017), 187.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁵⁴

Wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur artinya peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sekaligus alternative jawaban yang telah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur artinya peneliti bebas untuk menanyakan apa saja kepada responden peneliti, dalam hal ini responden berhak menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. Wawancara semi terstruktur artinya kombinasi antara wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur.⁵⁵

Dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang artinya peneliti menggunakan panduan wawancara yang fleksibel agar mendapatkan data yang akurat. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek, yaitu kepada

⁵⁴ W Gulo, *Metode Penelitian*, 119 (Jakarta: PT Grafindo, 2002), 1.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 198.

Bapak Yudistia selaku Manager Cabang, Bapak Nasihun Amin selaku *Account Officer (AO)/Marketing*, *Teller* BMT Bapak Rizki dan Anggota BMT Beringharjo sebanyak 8 orang, dari beberapa kalangan usia baik perempuan atau laki-laki.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Jenis Usaha
1.	Ani	59	Perempuan	Pedagang Plastik
2.	Nandang	33	Laki-laki	Pedagang Cabai
3.	Didi	60	Laki-laki	Pedagang Telur
4.	Anisa	31	Perempuan	Ritel
5.	Purnama	40	Laki-laki	Penjual Nasi TO
6.	Suganda	60	Laki-laki	Petugas Parkir
7.	Sarti	27	Perempuan	Warung Kopi
8.	Fajar sidiq	21	Laki-laki	Penjahit

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi bertujuan untuk mencari, mengumpulkan, dan melengkapi data serta informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁶ Hasil dokumentasi berupa foto dan brosur yang ada di BMT Beringharjo Cabang Kota Tasikmalaya. Data yang didapatkan tersebut untuk memperkuat apa yang di dapat dilapangan pada saat wawancara.

⁵⁶ W Gulo, *Metode Penelitian*, 91.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas atau valid, maka kemungkinan instrumen penelitian akan dikembangkan menjadi sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti merupakan kunci dalam penelitian kualitatif (*The Researcher Is The Key Instrument*).
2. Pedoman wawancara. Penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrument yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan informasi. Buku catatan. Fungsi buku dalam instrument ini yaitu untuk mencatat hasil yang penting dari pencarian informasi agar bisa membaca kembali informasi yang dicatat ketika peneliti lupa.
3. Alat rekam dan kamera, sebagai pelengkap bentuk riset yang ada di lapangan.

E. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Oleh karena itu, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis

data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif. Miles dan hubberman menggambarkan proses analisis data penelitian.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Penyajian data pada penelitian kualitatif pada umumnya sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di fahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclution Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat serta mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi, apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut di anggap kredibel.

Pada penarikan kesimpulan penelitian, peneliti terlebih dahulu menganalisis data dengan direduksi, dilanjutkan dengan penyajian data dalam berbentuk uraian yang berkaitan dengan efektivitas pada layanan jemput bola di BMT Beringharjo cabang kota tasikmalaya.

F. Uji Kredibilitas Data

Berdasarkan penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan penulis yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Triangulasi sumber bertujuan untuk menilai reliabilitas atau kebenaran data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancarai narasumber antara lain Ketua Pengurus BMT Nadwatul Ummah, dan Marekting BMT Nadwatul Ummah. Selanjutnya peneliti memperoleh data dari dokumen berupa data

terkait penelitian, foto yang diambil selama jam kerja karyawan, serta gambaran observasi serta bahan lain yang bisa membantu kepentingan penelitian.

G. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

[illegible]

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Beringharjo Cabang Kota Tasikmalaya yang beralamat di Ruko Grand Asri, Jl. Letnan Kolonel Re Jaelani No.32, RT.003/RW.005 Kel. Argasari Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.